

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian survei merupakan desain populer dalam pendidikan. Penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti mengelola survei dengan sampel atau untuk seluruh populasi orang untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik populasi.

Penelitian survei merupakan “kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu” (Sukarsdi, 2011, h. 193). Kerlinger mengemukakan tentang penelitian survei yang dikutip oleh Nurhafida (2020).

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Tujuan penelitian survei adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Sesuai dengan jenis penelitian ini peneliti berusaha untuk mengetahui hubungan antara *self assessment* dengan aktivitas belajar siswa di SMPN 5 Kendari yaitu dengan menggunakan instrument angket.

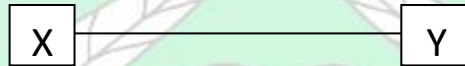
## 1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Kendari. Penelitian ini berlangsung sejak bulan Februari hingga April 2022.

## 1.3 Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu satu variabel X dan satu variabel Y dengan rincian sebagai berikut:

- *Self assessment* : Variabel X
- Aktivitas belajar siswa : Variabel Y



## 1.4 Populasi dan Sampel

### 1.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 5 Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara yang terdiri dari 624 siswa laki-laki dan 545 siswa perempuan sehingga jumlah total siswa secara keseluruhan adalah berjumlah 1169 siswa. Adapun rincian jumlah siswa pada tiap kelas paralel dari jumlah total keseluruhan SMP Negeri 5 Kendari adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sebaran Populasi Penelitian

NO	ROMBEL	KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX	JUMLAH
1	A	36	39	34	109
2	B	36	37	33	106
3	C	35	37	36	108
4	D	35	36	37	108
5	E	36	37	34	107
6	F	37	36	34	107
7	G	35	37	33	105
8	H	36	37	33	106
9	I	36	37	33	106
10	J	36	36	31	103
11	K	36	36	32	104
<b>JUMLAH</b>		<b>394</b>	<b>405</b>	<b>370</b>	<b>1169</b>

Sumber: Admin Dapodik SMPN 5 Kendari

#### 1.4.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *stratified random sampling* (Sugiyono, 2010, h. 64). Dilakukan pembagian elemen-elemen populasi ke dalam strata. Selanjutnya dari masing-masing strata dipilih sampelnya secara random sesuai proporsinya. Sampling ini digunakan untuk mempelajari karakteristik yang berbeda di sekolah yang tingkatan kelasnya yang berbeda.

Adapun untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Yamane (Ahmad, A & Jaya, I. 2021, h. 53).

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$d^2$  = Presisi (ditetapkan 10%)

Jumlah siswa sebanyak ( $N$ ) =1169 siswa dan presisi ( $d^2$ ) =10%. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{1169}{1169 \cdot 0.1^2 + 1} \quad n = \frac{1169}{12,69} = 92, 11$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka besarnya sampel adalah sebanyak 92 siswa. Penentuan sampel pada setiap kelas dilakukan secara proporsional, sedangkan teknik penarikan sampel pada setiap kelas dilakukan secara random sampling.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n \text{ Sugiyono yang dikutip oleh Ridwan (2018).}$$

Keterangan:

$n_i$  = Sampel pada setiap kelas

$N_i$  = Populasi pada setiap kelas

$N$  = Jumlah populasi

$n$  = Jumlah sampel

Rincian penetapan sampel dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penentuan besar sampel minimal pada setiap kelas

No	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		TOTAL
	Sampel	Siswa	Sampel	Siswa	Sampel	Siswa	
1	$A = \frac{36}{1169} \cdot 92 = 2,83$	3	$A = \frac{39}{1169} \cdot 92 = 3,06$	3	$A = \frac{34}{1169} \cdot 92 = 2,67$	2	8 Orang
2	$B = \frac{36}{1169} \cdot 92 = 2,83$	3	$B = \frac{37}{1169} \cdot 92 = 2,91$	3	$B = \frac{33}{1169} \cdot 92 = 2,59$	2	8 Orang
3	$C = \frac{35}{1169} \cdot 92 = 2,75$	3	$C = \frac{37}{1169} \cdot 92 = 2,91$	3	$C = \frac{36}{1169} \cdot 92 = 2,83$	3	9 Orang
4	$D = \frac{35}{1169} \cdot 92 = 2,75$	3	$D = \frac{36}{1169} \cdot 92 = 2,83$	3	$D = \frac{37}{1169} \cdot 92 = 2,91$	3	9 Orang
5	$E = \frac{36}{1169} \cdot 92 = 2,83$	3	$E = \frac{37}{1169} \cdot 92 = 2,91$	3	$E = \frac{34}{1169} \cdot 92 = 2,67$	3	9 Orang
6	$F = \frac{37}{1169} \cdot 92 = 2,91$	3	$F = \frac{36}{1169} \cdot 92 = 2,83$	3	$F = \frac{34}{1169} \cdot 92 = 2,67$	3	9 Orang
7	$G = \frac{35}{1169} \cdot 92 = 2,75$	3	$G = \frac{37}{1169} \cdot 92 = 2,91$	3	$G = \frac{33}{1169} \cdot 92 = 2,59$	2	8 Orang
8	$H = \frac{36}{1169} \cdot 92 = 2,83$	3	$H = \frac{37}{1169} \cdot 92 = 2,91$	3	$H = \frac{33}{1169} \cdot 92 = 2,59$	2	8 Orang
9	$I = \frac{36}{1169} \cdot 92 = 2,83$	3	$I = \frac{37}{1169} \cdot 92 = 2,91$	3	$I = \frac{33}{1169} \cdot 92 = 2,59$	2	8 Orang
10	$J = \frac{36}{1169} \cdot 92 = 2,83$	3	$J = \frac{36}{1169} \cdot 92 = 2,83$	3	$J = \frac{31}{1169} \cdot 92 = 2,43$	2	8 Orang
11	$K = \frac{36}{1169} \cdot 92 = 2,83$	3	$K = \frac{36}{1169} \cdot 92 = 2,83$	3	$K = \frac{32}{1169} \cdot 92 = 2,51$	2	8 Orang
<b>JUMLAH</b>		<b>33</b>		<b>33</b>		<b>26</b>	<b>92</b>

### 1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data guna memperkuat teori untuk pembuktian kebenaran hipotesis. Adapun teknik untuk pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1.5.1 Angket (Kuesioner)**

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2009, h. 71). Angket atau kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai alternatif jawaban yang disediakan, sehingga dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut responden tinggal memilih alternatif jawaban yang dinilai paling sesuai dengan keadaan responden (Suharsimi Arikunto, 2009, h. 141).

Adapun angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang *Self assessment* dan aktivitas belajar siswa di SMPN 5 Kendari tahun pelajaran 2021/2022.

### **3.5.2 Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan umum SMPN 5 Kendari, letak geografis, dan sarana prasarana.

## **1.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian hendaknya dapat menunjang data sesuai dengan yang dibutuhkan agar penarikan kesimpulan dapat akurat. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *self assessment* dan aktivitas belajar siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen yang dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yang dikembangkan dengan menggunakan model skala Likert yang terdiri atas empat pilihan, yaitu: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak Pernah.

Tabel 3.3 Konversi Skor dan Predikat untuk Setiap Ranah

<b>Sikap</b>			
<b>Pernyataan positif</b>		<b>Pernyataan negative</b>	
<b>Sekor</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Sekor</b>	<b>Jawaban</b>
4	Selalu	1	Selalu
3	Sering	2	Sering
2	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang
1	Tidak pernah	4	Tidak pernah

### 1.6.1 Kisi-kisi Instrumen *Self Assessment*

Tabel 3.4 Kisi-kisi Istrument *Self Assessment*

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>		<b>Jumlah</b>
			+	-	
<i>Self assessment</i>	Kognitif	Pengetahuan	1,2	3	3
		Pemahaman	4,5	6	3
		Penerapan	7,8	9	2
		Penilaian	10	11	2
		Analisis	12	13	2
	Afektif	Perasaan	14	15	2
		Minat	16,17	18	3
		Sikap	19	20	2
		Nilai	21	22	2
	Psikomotorik	Keterampilan	23,24	25	3
<b>Jumlah</b>					<b>25</b>

### 3.6.2 Kisi-kisi Instrument Aktivitas Belajar

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrument Aktivitas Belajar

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		+	-	
Aktivitas belajar	Partisipasi dalam mengikuti pelajaran	1,2,3	4	4
	Mengajukan pertanyaan	5,6,7	8	4
	Bekerja mandiri	9,10	11	3
	Mencatat	12,13	14	3
	Memberikan gagasan dan usulan	15,16,17	18	4
	Mengatasi kesulitan belajar dalam proses belajar	19,20	21	3
	Mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain	22,23,24	25	4
<b>Jumlah</b>				<b>25</b>

## 1.7 Pengujian Instrumen Penelitian

### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah keadaan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Arikunto. S (2006) Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi produk moment yaitu validitas butir untuk menghitung koefisien korelasi antara skor setiap butir dengan skor total. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima sebagai instrumen penelitian adalah jika nilai  $r$  hitung butir lebih besar dari  $r$  tabel, ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dan sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka butir pertanyaan dianggap tidak valid sehingga tidak digunakan atau drop.



Tingkat validitas instrument diuji pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $n=30$  siswa SMPN 5 Kendari sehingga nilai  $r_{tabel}$  adalah sebesar 0,3061. Dari 25 butir pernyataan instrumen untuk mengukur *self assesement*, maka 20 pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,3061) sehingga 20 butir instrumen *self assesement* ini digunakan dalam penelitian. Sedangkan tingkat validitas instrument aktivitas belajar diuji pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan dengan responden yang sama sehingga nilai  $r_{tabel}$  adalah sebesar 0,3061. Dari 25 butir pernyataan instrumen untuk mengukur aktivitas belajar, maka 20 pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,3061) sehingga 20 butir instrument aktivitas belajar ini digunakan dalam penelitian seperti yang tertera dilampiran.

### 3.7.2 Uji Realibitas

Menurut Menurut Sugiyono (2006, h. 55) realibilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang konsisten sama. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel, jika pengukurannya konsisten cermat, dan akurat. Tujuan dan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya, hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang homogen diperoleh hasil yang relatif sama. Sehingga rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan Cronbach Alpha yaitu realibilitas alat ukur dari satu kali pengukuran dengan menggunakan SPSS 26.

Setelah semua pernyataan dinyatakan valid, kemudian dihitung koefisien reliabilitasnya menggunakan rumus *alpha Cronbac*. Berdasarkan analisis menggunakan SPSS 26 diperoleh nilai koefisien reliabilitas *r alpha Cronbach* sebesar  $0,876 > r_{tabel} = 0,3061$  yang berarti bahwa butir-butir instrumen untuk mengukur *self assessment* adalah dipercaya dapat mengukur reliabilitas *self assessment*, sedangkan aktivitas belajar, berdasarkan analisis menggunakan SPSS 26 diperoleh nilai koefisien reliabilitas *r alfa cronbach* sebesar  $0,857 > r_{tabel} = 0,3061$  yang berarti bahwa butir-butir instrumen untuk mengukur aktivitas belajar dipercaya dapat mengukur reliabilitas aktivitas belajar.

## **1.8 Teknik Analisis Data**

### **3.8.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif terdiri atas penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram, perhitungan mean, median, modus, variansi, simpangan baku, dan rentangan teoretik data masing-masing variabel penelitian.

### **3.8.2 Analisis Inferensial**

#### **3.8.2.1 Pengujian Persyaratan Analisis**

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti datanya berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal yaitu data-data yang memiliki sebaran yang sama atau mendekati kurva normal. Uji normalitas ini menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov* dengan bantuan program SPSS 26 *for windows*. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai probabilitas *2-tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal.

### 2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = Rerata kuadrat residu (Dewi, 2012)

Pada penelitian ini data di analisis dengan bantuan program SPSS 26 *for windows*. kriteria yang digunakan apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

bersifat linear. lebih jelas lagi jika nilai p lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear, sebaliknya jika nilai p lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara kedua variabel tidak linear.

### 3) Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Hipotesis ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Penelitian ini terdiri dari dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

1. Uji korelasi product moment, diperlukan untuk mengetahui kategori *self assessment* dengan aktivitas belajar siswa SMPN5 Kendari dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dengan Variabel Y.

N = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor item variabel X

$\sum Y$  = jumlah skor item variabel Y

$\sum XY$  = jumlah skor dalam sebaran X dan Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y^2$  = jumlah kaudrat dari jumlah skor dalam sebaran Y.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval	Tingkat pengaruh
0.80-1.000	Sangat kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono, 2007.

2. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi dengan menggunakan uji t, dengan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai koefisien signifikansi

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi.

Kaidah pengujian:

- ✓ Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  terima  $H_1$  artinya signifikan, dan
- ✓ Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tolak  $H_1$  terimah  $H_0$  artinya tidak signifikan

3. Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi *self assessment* dengan aktivitas belajar siswa di SMPN 5 Kendari rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

$r^2$  = nilai koefisien korelasi